



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 59/PUU-XVIII/2020  
PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020  
PERKARA NOMOR 64/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2020  
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR  
4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL  
DAN BATUBARA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN SAKSI  
PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUUXVIII/2020  
(VIII)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 8 JUNI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 59/PUU-XVIII/2020  
PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020  
PERKARA NOMOR 64/PUU-XVIII/2020**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara [Pasal 169A] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON PERKARA NOMOR 59/PUU-XVIII/2020**

Kurniawan

**PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020**

1. Aliman Sori
2. Tamsil Linrung
3. Erzaldi Rosman Djohan

**PEMOHON PERKARA NOMOR 64/PUU-XVIII/2020**

1. Helvis
2. Muhammad Kholid Syeirazi

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan DPR dan Saksi Pemohon Perkara Nomor 60/PUUXVIII/2020 (VIII)

**Selasa, 8 Juni 2021, Pukul 11.14 – 11.35 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman            | (Ketua)   |
| 2) Aswanto                | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat          | (Anggota) |
| 4) Wahiduddin Adams       | (Anggota) |
| 5) Suhartoyo              | (Anggota) |
| 6) Manahan MP Sitompul    | (Anggota) |
| 7) Saldi Isra             | (Anggota) |
| 8) Enny Nurbaningsih      | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**Hani Adhani  
Ery Satria Pamungkas  
Achmad Edi Subiyanto**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 59/PUU-XVIII/2020 dan 64/PUU-XVIII/2020:**

Abdul Rohim

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 60/PUU-XVIII/2020:**

1. Ahmad Redi
2. Ibnu Sina Chandranegara
3. Wahyu Nugroho
4. Jamil B.
5. Suyanto
6. Ikhwan Fakhrojih
7. M. Wirdan Syaifullah

**C. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 60/PUU-XVIII/2020:**

1. Ismet Djafar
2. Meiki Wemli Paendong

**D. Pemerintah:**

- |                                  |                             |
|----------------------------------|-----------------------------|
| 1. Andi Batara                   | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 2. Liestiarini Wulandari         | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 3. Sidi Rusgiono                 | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 4. Erwin Fauzi                   | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 5. Januarita Eki Puspitasari     | (Kementerian Hukum dan HAM) |
| 6. Sony Heru Prasetyo            | (Kementerian ESDM)          |
| 7. Aditya Dwi Prawira            | (Kementerian ESDM)          |
| 8. Bagus Prasetyawan             | (Kementerian ESDM)          |
| 9. Martin Santoso                | (Kementerian ESDM)          |
| 10. Ridwan Djamaluddin           | (Kementerian ESDM)          |
| 11. M. Idirs F. Sihite           | (Kementerian ESDM)          |
| 12. Heri Nurzaman                | (Kementerian ESDM)          |
| 13. Safriansyah Yanwar R.        | (Kementerian ESDM)          |
| 14. Nuryanti Wijayanti           | (Kementerian ESDM)          |
| 15. Gandhis Clarinda Tiara Hanum | (Kementerian ESDM)          |
| 16. Taufik Hidayat               | (Kementerian ESDM)          |
| 17. Anita Widowati               | (Kementerian ESDM)          |
| 18. Putra Maulana                | (Kementerian ESDM)          |
| 19. Muhammad Haris Budi Agung    | (Kementerian ESDM)          |
| 20. Abdul Mukti Wibowo           | (Kementerian ESDM)          |
| 21. Tito Yustian Pratama         | (Kementerian ESDM)          |

**SIDANG DIBUKA PUKUL 11.14 WIB**

**1. KETUA: ANWAR USMAN**

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua.

Agenda persidangan untuk 3 Perkara, yaitu Perkara 59/PUU-XVIII/2020, 60/PUU-XVIII/2020, dan 64/PUU-XVIII/2020, Mendengar Keterangan Saksi dari Perkara Nomor 60/PUU-XVIII/2020. Tapi sebelumnya perlu disampaikan bahwa Panitera sudah mengadakan absensi ternyata hadir semua kecuali DPR. Oleh karena itu, kita langsung mendengar keterangan Saksi dari Pemohon Nomor 60/PUU-XVIII/2020 atas nama Ir. Ismet Djafar, M.M. dipersilakan untuk berdiri disumpah dulu. Yang Mulia Pak Wahid, mohon untuk menuntun.

**2. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Baik. Terima kasih, Pak Ketua. Untuk Saksi Ir. Ismet Djafar, M.M., ya, tangan lurus ke bawah, ya. Ikuti lafal yang saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**3. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**4. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Baik, terima kasih. Silakan duduk kembali.

**5. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya. Silakan langsung untuk memberikan keterangan, waktu sekitar 10-15 menit. Silakan, Pak Ismet.

**6. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Saya dihubungi oleh Pemohon untuk menjadi Saksi terkait dengan Pengujian Undang-Undang Minerba atau PUU Nomor 60/PUU-XVIII/2020.

Kebetulan saya menjadi tenaga ahli di Komisi VII Tahun 2017 sampai 2019 sehingga beberapa proses yang terkait dengan RUU Minerba yang ada di Komisi VII, saya mengikutinya.

Yang saya tahu bahwa undang-undang ini sudah masuk prolegnas dan pada tahun 2019 juga masuk prolegnas prioritas, kemudian DPR sudah lama ... sudah setahun sebelumnya menyampaikan kepada pemerintah draft RUU-nya dan dalam posisi DPR menunggu daftar inventarisasi masalah pada saat itu, dan kemudian pemerintah pada 2019 menyampaikan daftar inventarisasi masalah. Kemudian, pada saat itu ternyata DIM yang terima oleh DPR itu belum semuanya ditandatangani oleh menteri yang sesuai surpres, kemudian dikembalikan lagi pada pemerintah, dilengkapi, dan pada September 2019 itu dibawa lagi kepada forum di DPR dalam hal ini Komisi VII dan semuanya sudah ditandatangani oleh para menteri yang ada dalam surpres.

Pada saat itu saya menyaksikan (...)

**7. KETUA: ANWAR USMAN**

Sebentar Saksi, ada yang ingin ditanyakan. Apakah masih berstatus sebagai staf ahli DPR atau sudah (...)

**8. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Sekarang ini saya ... sekarang saya Tenaga Ahli Anggota Komisi VII DPR RI.

**9. KETUA: ANWAR USMAN**

Masih, ya?

**10. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Masih.

**11. KETUA: ANWAR USMAN**

Sudah ada izin dari pimpinannya untuk jadi Saksi?

**12. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Kalau sekarang belum ada izin.

**13. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya?

**14. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Belum ada izin.

**15. KETUA: ANWAR USMAN**

Belum ada izin. Ya, sebentar. Baik, silakan. Silakan, Saksi, terus.

**16. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Oh, diteruskan. Baik, Yang Mulia. Jadi pada tanggal 25 September itu terjadilah penyerahan di ... atau raker dalam rangka penyerahan di Undang-Undang Minerba dari Pemerintah kepada Komisi VII. Saya menyaksikan proses itu dan itu terjadi pada tanggal 25 September 2019.

Kemudian, itu tidak ada lagi persidangan yang membahas mengenai Undang-Undang Minerba, setelah diterima DIM itu langsung diketuk rapat ditutup. Kebetulan juga pada saat itu sedang terjadi demo besar-besaran di sekitar DPR, rapat itu berakhir sekitar Pukul 21.30 WIB. Dan setelah itu tanggal 30 masa sidang ... masa jabatan DPR sudah ... DPR 2014-2019 berakhir dan tidak ada lagi persidangan yang membahas mengenai Undang-Undang Minerba.

Saya kira itu sementara dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

**17. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik. Dari Pemohon Nomor 60/PUU-XVIII/2020, silakan kalau ada pertanyaan.

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: WAHYU NUGROHO**

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin, kami dulu yang ingin menanyakan kepada Saudara Saksi, tadi Saudara Saksi sudah

menyampaikan beberapa proses yang terjadi karena RUU Minerba ini adalah periode 2014-2019, benar, ya Saudara Saksi, ya?

**19. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Betul.

**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: WAHYU NUGROHO**

Apakah ada pembahasan lagi dalam periode keanggotaan DPR berikutnya dan jika ada pembahasan lagi itu mulai kapan dilakukan pembahasan atas RUU a quo sebagaimana yang dimaksud ini. Silakan, Saudara Saksi, menyampaikan paparannya.

**21. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Ya. Ada pembahasan lagi (...)

**22. KETUA: ANWAR USMAN**

Sebentar, sebentar! Sudah, cukup?

**23. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: WAHYU NUGROHO**

Ada tambahan lagi, Yang Mulia.

**24. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, silakan!

**25. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: WAHYU NUGROHO**

Sepengetahuan Saksi, apakah pembahasan dari RUU Minerba ini dilakukan secara tertutup atau terbuka? Kemudian, Saudara Saksi sebagai tenaga ahli dari Komisi VII, apakah Saudara Saksi tahu bahwa hanya terdapat dua kali rapat yang bersifat terbuka, yaitu Rapat Kerja Komisi VII DPR dengan Menteri SDM, dan Rapat Kerja Pengambilan Keputusan Tingkat Pertama pada 11 Mei 2020? Mungkin itu dulu, Yang Mulia, dari pertanyaan saya. Terima kasih.

**26. KETUA: ANWAR USMAN**

Ndak. Jadi, selesaikan saja! Jadi, enggak pake dulu, jadi selesai, ya? Baik.

**27. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Ada tambahan, Yang Mulia.

**28. KETUA: ANWAR USMAN**

Silakan!

**29. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Saudara Saksi, tadi dijelaskan terkait kejadian pada tanggal 25 September 2019 yang sudah diserahkan dan ditandatangani oleh lima menteri yang ditunjuk oleh Presiden lima hari sebelum masa jabatan periode DPR tahun 2014-2019 berakhir. Apakah Saudara Saksi mengetahui peristiwa penyerahan DIM tersebut? Dan apakah penyerahan DIM tersebut dilakukan pada Rabu malam, tanggal 25 September 2019 (...)

**30. KETUA: ANWAR USMAN**

Ini hal ... sebentar, sebentar! Kuasa Hukum atau Prinsipal, ya?

**31. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Saya Kuasa Hukum, Yang Mulia.

**32. KETUA: ANWAR USMAN**

Kuasa Hukum?

**33. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Belum advokat.



**34. KETUA: ANWAR USMAN**

Ha?

**35. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Belum Advokat.

**36. KETUA: ANWAR USMAN**

Oh, belum advokat?

**37. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Ya, betul.

**38. KETUA: ANWAR USMAN**

Perkara 60/PUU-XVIII/2020?

**39. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Ya.

**40. KETUA: ANWAR USMAN**

Namanya siapa?

**41. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Wirdan, Muhammad Wirdan.

**42. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik. Silakan!

**43. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Saya lanjutkan, Saudara Saksi, pernahkah Saudara Saksi mengetahui adanya pembahasan RUU Minerba

khususnya di DIM tersebut? Dan kemudian apakah Saudara Saksi mengetahui bahwa sampai masa jabatan DPR periode 2014-2019 berakhir, belum ada pembahasan?

Selanjutnya, apakah Saudara Saksi mengetahui pembahasan di periode ini 2019-2024? Apakah RUU yang dibahas di periode ini adalah draf RUU periode yang lalu, yakni 2014-2019?

Kemudian, selanjutnya (...)

**44. KETUA: ANWAR USMAN**

Fokusnya apa?

**45. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Apakah Saudara (...)

**46. KETUA: ANWAR USMAN**

Apa yang mau ditanyakan? Fokus saja!

**47. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Fokusnya, ya terkait dengan pertama, isinya terkait dengan carry over yang pertama, Yang Mulia. Terus kemudian yang kedua, terkait dengan melanggar prinsip keterbukaan. Pertanyaannya adalah yang pertama, apakah Saudara Saksi mengetahui bahwa ... mengetahui bahwa pembahasan RUU Minerba oleh DPR dan Pemerintah dilakukan mulai pertengahan sampai dengan bulan Februari 2020, yang secara insentif ... intensif dilakukan oleh panitia kerja, panja?

Kemudian, apakah Saudara Saksi juga mengetahui bahwa hampir seluruh pembahasan RUU Minerba dilakukan secara tertutup dengan tidak dilakukan di gedung DPR? Itu saja, Yang Mulia, terima kasih.

**48. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, juga cukup, ya, dari Pemohon Perkara Nomor 60/PUU-XVIII/2020.

Sekarang Kuasa Presiden? Kuasa Presiden, apakah ada pertanyaan?

**49. PEMERINTAH: SONY HERU PRASETYO**

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia?

**50. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, silakan.

**51. PEMERINTAH: SONY HERU PRASETYO**

Dari Pihak Kuasa Presiden, kami hanya ingin menyampaikan di dalam persidangan yang mulia ini bahwa kami mengharapkan agar Yang Mulia bisa mengenyampingkan keterangan Saksi yang dihadirkan oleh Pemohon pada hari ini karena tadi disampaikan bahwa Saksi tidak memegang penugasan dari pimpinannya. Sehingga kami mohon di dalam sidang yang terhormat ini, Yang Mulia bisa mengenyampingkan keterangan-keterangan yang disampaikan Saksi pada hari ini. Terima kasih, Yang Mulia.

**52. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik. Itu saja, ya? Ya.

Dari Meja Hakim mungkin tidak ada pertanyaan, ya.

Baik, silakan, Saksi. Pertanyaan Pemohon tadi ditanggapi.

**53. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: ISMET DJAFAR**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Yang pertama mengenai pembahasan undang-undang ini setelah periode 2014 – 2019 dan kemudian dilanjutkan di 2019 – 2024, saya mengetahui pembahasan itu dari jadwal-jadwal yang diberikan oleh Sekretariat Komisi VII.

Kemudian, apakah setelah penyerahan DIM ada pembahasan kembali? Sepanjang yang saya tahu tidak ada lagi pembahasan atau sidang-sidang yang membahas mengenai DIM dari RUU Minerba tersebut.

Kemudian, apakah penyerahannya itu benar pada tanggal 25 September? Ya, betul. Pada 25 September sekitar pukul 21.15 WIB kurang-lebih, itu memang benar terjadi penyerahan DIM dari pemerintah kepada Komisi VII.

Kemudian, apakah saya mengetahui ada pembahasan oleh panja? Saya tidak mengikuti pembahasan itu karena jadwalnya dilakukan oleh panja dan seperti biasa oleh DPR, pembahasan panja itu tertutup. Itu saja, Yang Mulia.

**54. KETUA: ANWAR USMAN**

Baik, sudah cukup, ya? Untuk Pemohon Perkara Nomor 60/PUU-XVIII/2020, apakah tetap mengajukan saksi 1 lagi, tadi kan mau 2? Atau sudah cukup?

Pemohon Perkara Nomor 60/PUU-XVIII/2020?

Pemohon Perkara Nomor 60/PUU-XVIII/2020, dengar?

**55. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Mohon izin, Yang Mulia, tadi saksinya masih dalam perjalanan.

**56. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya.

**57. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: MUHAMMAD WIRDAN**

Sampai sekarang belum masuk dalam ruangan zoom lagi, Yang Mulia.

**58. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, itulah. Makanya saya tanya apakah akan tetap mengajukan untuk sidang berikutnya atau sudah cukup?

**59. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: WAHYU NUGROHO**

Satu lagi, Yang Mulia.

**60. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, jadi masih satu lagi, ya?

**61. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: WAHYU NUGROHO**

Satu lagi, Yang Mulia.

**62. KETUA: ANWAR USMAN**

Tetap mengajukan? Ya, baik.

**63. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 60/PUU-XVIII/2020: WAHYU NUGROHO**

Baik.

**64. KETUA: ANWAR USMAN**

Untuk Kuasa Presiden, apa akan mengajukan ahli atau saksi?

**65. PEMERINTAH: SONY HERU PRASETYO**

Terima kasih, Yang Mulia, kami akan mengajukan 2 orang ahli dan 2 orang saksi, Yang Mulia.

**66. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, baik kalau begitu.

**67. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Pak Ketua?

**68. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, Yang Mulia Prof. Saldi, silakan.

**69. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Terima kasih, Pak Ketua.

Karena ini kan menyangkut pengujian formil, ya, soal prosedur. Kami, Mahkamah, memerlukan beberapa hal. Di sini, DPR belum, DPD sudah pernah memberikan keterangan sebagai apa ... pihak yang pernah dulu apa ... memberikan keterangan. Kami memerlukan beberapa hal, ini kalau DPR dan DPD tidak mendengar hari ini nanti akan ada surat yang menyampaikan substansi yang disampaikan ini. Tapi nanti Pemerintah tolong dicatat juga karena pemerintah kan terlibat dalam proses pembahasan itu. Jadi, mohon wakil Pemerintah, ya, bisa memberikan apa bukti yang dia miliki terkait dengan ... dengan poin-poin berikut.

Pertama, mohon pemerintah menyampaikan bukti pengantar musyawarah dari DPD dalam pembahasan yang melibatkan DPD. Ini akan diminta ke DPR juga, akan diminta ke DPD juga. Tapi karena di ruangan ini ada pemerintah, bukti pengantar musyawarah DPD di pembahasan tingkat pertama. Kemudian, kalau ada catatan-catatan masalah atau dat ... atau semacam daftar inventarisasi masalah yang diajukan oleh DPD. Tolong itu disampaikan kepada Mahkamah.

Kemudian, pendapat mini DPD pada pembahasan tahap akhir dalam pembahasan tingkat pertama. Jadi apa bukti yang dimiliki oleh Pemerintah terkait dengan itu karena Pemerintah terlibat? Jadi nanti ke DPD akan disurati resmi oleh apa ... oleh Mahkamah dan kemudian risalah pembahasan rancangan undang-undang ini. Terutama risalah yang membuktikan keterlibatan DPD dalam pembahasan rancangan undang-undang ini. Jadi wakil pemerintah bisa ditangkap, ya?

**70. PEMERINTAH: SONY HERU PRASETYO**

Baik, Yang Mulia, siap.

**71. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Jadi ada 4 poin, pengantar musyawarah dari DPD. Kemudian, catatan atau semacam daftar inventarisasi masalah yang diajukan DPD. Kemudian, pendapat mini DPD. Dan yang terakhir itu risalah pembahasan rancangan undang-undang ini terutama yang membuktikan bahwa DPD terlibat dalam proses pembahasan ini. Siap, ya? Pemerintah siap, ya?

**72. PEMERINTAH: SONY HERU PRASETYO**

Ya, siap.

**73. HAKIM ANGGOTA: SALDI ISRA**

Ya, pertanyaan ini pun, permintaan ini pun juga akan disurati kepada DPR dan DPD. Jadi untuk melihat seberapa jauh keterlibatan DPD dalam proses pembahasan ini. Terima kasih, Pak Ketua.

**74. KETUA: ANWAR USMAN**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Jadi, itu catatan-catatan yang harus dilaksanakan oleh Kuasa Presiden disamping nanti Mahkamah akan menyurati secara resmi, baik kepada DPR maupun DPD. Kembali ke masalah saksi/ahli, jadi Kuasa Presiden mengajukan 2 ahli dan 2 saksi, tapi tidak mungkin untuk didengar pada hari yang bersamaan karena masih ada saksi satu dari Pemohon Nomor 60/PUU-XVIII/2020.

Baik, jadi untuk Kuasa Presiden, pada sidang berikutnya nanti bisa menghadirkan terlebih dahulu 2 orang saksi. Jadi, pada sidang nanti Mahkamah akan mendengar seorang saksi tambahan lagi dari Nomor 60/PUU-XVIII/2020 dan 2 dari Kuasa Presiden. Untuk itu sidang ditunda pada hari Kamis, tanggal 17 Juni 2021, pukul 11.00 WIB, untuk mendengar keterangan saksi Pemohon dan Kuasa Presiden. Cukup?

Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 11.35 WIB**

Jakarta, 8 Juni 2021  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.